

KAJIAN PENGARUH KESULITAN KEUANGAN KONTRAKTOR PELAKSANA TERHADAP KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI

DI KOTA SUNGAI PENUH

Sri Novi Pebriani¹⁾, Muhammad Nursyaifi Yulius,²⁾ Bahrul Anif,²⁾

¹⁾ Mahasiswa S2 Teknik Sipil, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

²⁾ Dosen, Pascasarjana, Universitas Bung Hatta, Indonesia

e-mail : srinovi_heryanto@yahoo.co.id

e-mail : bahrulanif@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan keuangan (*financial distress*) terhadap keterlambatan proyek konstruksi. Penelitian ini dilakukan dengan review terhadap literatur jurnal kesulitan keuangan (*financial distress*) dan keterlambatan proyek konstruksi melalui browsing internet dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2016. Dari semua referensi yang dikutip oleh peneliti setelah ditabulasi secara sistematis dan dianalisis ditemukan bahwa faktor-faktor kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi terdapat empat faktor utama kesulitan keuangan (*financial distress*) yang terdiri dari keterlambatan pembayaran, manajemen arus kas yang jelek, sumber daya keuangan yang tidak mencukupi, dan ketidakstabilan pasar keuangan, dari empat faktor tersebut ditemukan 36 variabel yang mempengaruhi kesulitan keuangan (*financial distress*), dari faktor dan variabel tersebut didapatkan suatu konsep permodelan matematis, dimana untuk variabel y berupa keterlambatan proyek dan variabel x kesulitan keuangan (*financial distress*). Responden penelitian ini adalah pihak terkait dalam pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh. Melalui uji KMO & Barlett's, validitas dan reliabilitas diperoleh hasil bahwa semua faktor dan variabel memenuhi syarat dilanjutkan uji asumsi klasik, uji korelasi berganda dan analisis faktor, dari hasil uji tersebut didapatkan hasil bahwa semua faktor kesulitan keuangan berpengaruh terhadap keterlambatan proyek konstruksi, sedangkan pada uji T faktor kesulitan keuangan yang berpengaruh positif ada 3 (tiga) faktor tetapi yang paling dominan adalah manajemen arus kas dengan nilai 3,994, sedangkan 1 (satu) faktor yaitu sumber daya keuangan berpengaruh negatif atau tidak searah terhadap keterlambatan proyek konstruksi, adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 4,408 + 0,110X_1 + 0,198X_2 - 0,229X_3 + 0,130X_4$. Dari penelitian ini diharapkan kedepannya dapat membantu akademisi, pihak pemerintah selaku owner, dan para kontraktor serta konsultan untuk melakukan mitigasi atau pencegahan kesulitan keuangan (*financial distress*) yang terkait dengan keterlambatan proyek konstruksi.

Kata Kunci : Proyek Konstruksi, Keterlambatan Proyek Konstruksi, Kesulitan Keuangan (*financial distress*).

**STUDY ON THE EFFECT CONTRACTOR FINANCIAL DISTRESS
OF THE DELAY OF CONSTRUCTION PROJECTS
IN SUNGAI PENUH CITY**

Sri Novi Pebriani¹⁾, Muhammad Nursyaifi Yulius,²⁾ Bahrul Anif,²⁾

1) Masters in Civil Engineering, Bung Hatta University, Padang, Indonesia

2) Lecturer, Post-Graduate, Bung Hatta University, Indonesia

e-mail : srinovi_heryanto@yahoo.co.id

e-mail : bahrulanif@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that cause financial distress to the delay of construction projects. This research was conducted with a review of the financial distress journal literature and construction project delays through internet browsing from 2002 to 2016. From all references cited by researchers after being systematically tabulated and analyzed it was found that the factors of financial difficulties (financial distress) which affects delays in construction projects, there are four main factors of financial distress consisting of late payments, poor cash flow management, insufficient financial resources, and financial market instability, of these four factors found 36 variables affect financial distress (financial distress), from these factors and variables obtained a mathematical modeling concept, where for the variable y in the form of project delay and variable x financial distress (financial distress). The respondents of this study were related parties in the implementation of construction projects in Sungai Penuh City. Through the KMO & Barreletts test, the validity and reliability of the results obtained that all factors and variables meet the requirements followed by the classic assumption test, multiple correlation test and factor analysis, the results of the test show that all financial difficulties affect the delays in construction projects, while the test There are 3 (three) factors of financial difficulty that have a positive effect, but the most dominant one is cash flow management with a value of 3.994, while 1 (one) factor, namely financial resources, has a negative effect or is not in the same direction towards construction project delays, while the regression equation is formed is $Y = 4,408 + 0,110X_1 + 0,198X_2 - 0,229X_3 + 0,130X_4$. From this research it is hoped that in the future it can help academics, the government as the owner, and the contractors and consultants to mitigate or prevent financial distress related to delays in construction projects.

Keywords: Construction Projects, Construction Project Delays, financial distress